

## Pelatihan Manajemen Keuangan Untuk Menunjang Efektifitas Kegiatan Pada Smpit-Al Qomar

Hananda Priyandaru<sup>1</sup>, Sefrika Entas<sup>2</sup>, Aprilia Puspasari<sup>3</sup>, Sifa Fauziah<sup>4</sup><sup>1,2,3,4</sup>Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. Kramat Raya, Kwitang, Kota Jakarta Pusat, Jakarta 10450

e-mail: <sup>1</sup>hananda.hnn@bsi.ac.id, <sup>2</sup>sefrika.sfe@bsi.ac.id,<sup>3</sup>aprilia.alp@bsi.ac.id, <sup>4</sup>sifa.saz@bsi.ac.id,

### Info Artikel

Diterima: 29-10-2025

Direvisi: 12-11-2025

Disetujui : 01-12-2025

**Abstrak** - Tri Dharma Perguruan Tinggi mencakup tiga pilar utama, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu implementasi Tri Dharma tersebut diwujudkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) pada mitra non-produktif, yaitu SMPIT Al Qomar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan staf dan guru SMPIT Al Qomar dalam pengelolaan manajemen keuangan sekolah yang efektif dan akuntabel. Berdasarkan hasil identifikasi awal, mitra masih memiliki keterbatasan dalam memahami dan menerapkan manajemen keuangan yang baik, sehingga diperlukan pendampingan dan pelatihan yang terstruktur. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi pelatihan, pemaparan materi, serta diskusi interaktif terkait prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan, seperti penyusunan anggaran, pengelolaan arus kas, dan penyusunan laporan keuangan yang akurat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep manajemen keuangan sekolah serta kesiapan dalam menerapkan praktik pengelolaan keuangan secara lebih sistematis. Diharapkan melalui kegiatan ini, efektivitas pengelolaan keuangan di SMPIT Al Qomar dapat meningkat dan mendukung kelancaran aktivitas operasional sekolah. Luaran kegiatan pengabdian ini berupa publikasi pada media massa serta dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto sebagai bentuk pertanggungjawaban dan diseminasi hasil kegiatan.

**Kata Kunci** : pengabdian masyarakat, manajemen keuangan sekolah, Tri Dharma Perguruan Tinggi, SMPIT Al Qomar

**Abstracts** The Tri Dharma of Higher Education consists of three fundamental pillars, namely education, research, and community service. One form of its implementation is realized through a community service program conducted by Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) in collaboration with a non-productive partner, SMPIT Al Qomar. This program aims to enhance the financial management capabilities of the school's staff and teachers to support effective and accountable school operations. Preliminary observations revealed that the partner institution has limited capacity in managing financial administration optimally, indicating the need for structured training and assistance. The community service activities were carried out through training sessions, material presentations, and interactive discussions focusing on fundamental principles of financial management, including budget preparation, cash flow management, and accurate financial reporting. The results of the program indicate an improvement in participants' understanding of school financial management concepts and their readiness to apply systematic financial management practices. It is expected that this program will contribute to improving the effectiveness of financial management at SMPIT Al Qomar and support the sustainability of school activities. The outputs of this community service program include publication in mass media and activity documentation in the form of photographs.

**Keywords:** community service, school financial management, Tri Dharma of Higher Education, SMPIT Al Qomar

### I. PENDAHULUAN

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan landasan akademik yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi di Indonesia, mencakup tiga pilar utama: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pilar pengabdian kepada masyarakat menjadi jembatan antara akademik dan praktik, dengan tujuan mentransfer pengetahuan yang relevan dan aplikatif kepada masyarakat yang membutuhkan. Salah satu wujud nyata pelaksanaan Tri Dharma adalah melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan di lembaga pendidikan yang memiliki keterbatasan dalam aspek manajerial, termasuk dalam manajemen keuangan sekolah.

Manajemen keuangan sekolah memegang peranan penting dalam mendukung keberlanjutan dan kualitas pendidikan. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi faktor kunci dalam perencanaan operasional, pertanggungjawaban dana, serta pelaksanaan program pendidikan secara efektif dan efisien. Kajian literatur



menunjukkan bahwa manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel merupakan tuntutan dalam era otonomi pendidikan, terutama di Indonesia, di mana manajemen keuangan sekolah menjadi bagian integral dari tata kelola sekolah yang baik (Fadhilah et al., 2025).

Selain itu, berbagai penelitian menunjukkan bahwa tata kelola keuangan yang efektif berkorelasi positif dengan kinerja lembaga pendidikan. Misalnya, studi internasional menemukan bahwa perencanaan anggaran yang sistematis dan praktik pengawasan keuangan berkontribusi pada peningkatan hasil pendidikan dan kinerja sekolah secara umum (Nchaga, 2025). Secara nasional, temuan penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan dalam pengelolaan dana di beberapa sekolah di Indonesia, di mana hanya sekitar 30% sekolah memiliki bendahara yang terlatih dalam manajemen keuangan, sementara sisanya mengandalkan tenaga yang kurang berpengalaman (Indadihayati, 2023). Kondisi ini berpotensi menimbulkan ketidakefisienan dalam penggunaan anggaran serta kurang optimalnya pertanggungjawaban dana pendidikan.

Lebih lanjut, kapasitas SDM di bidang keuangan di sekolah menjadi elemen penting yang perlu diperkuat. Penelitian empiris di beberapa lembaga pendidikan menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik pada tenaga pendidikan, termasuk guru dan staf administrasi, berdampak signifikan terhadap kualitas pengelolaan keuangan (Irdawati et al., 2024). Dengan kata lain, peningkatan pemahaman dan keterampilan manajemen keuangan bukan hanya bermanfaat bagi aspek administratif, tetapi juga bagi keberlanjutan proses pendidikan di sekolah.



*Gambar 1 Pengurus Mitra Pengabdian SMPIT Al Qomar*

SMPIT Al-Qomar Jakarta sebagai mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat saat ini menunjukkan keterbatasan dalam pengelolaan manajemen keuangan yang baik dan akuntabel. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk menunjang kegiatan operasional sekolah. Dalam konteks ini, tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) melihat kebutuhan yang mendesak untuk melakukan pelatihan manajemen keuangan yang komprehensif bagi para staf dan guru SMPIT Al-Qomar. Pelatihan tersebut diharapkan dapat memberikan kapasitas teknis dalam penyusunan anggaran, pengelolaan arus kas, serta pelaporan keuangan yang akurat, sehingga lembaga pendidikan dapat melaksanakan fungsinya secara profesional dan transparan.



*Gambar 2 Kegiatan Peserta Didik SMPIT Al Qomar*

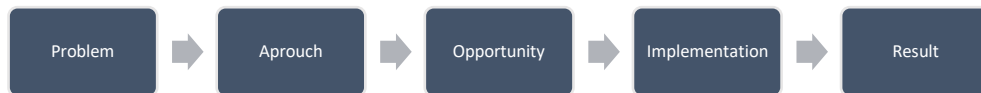
Berdasarkan  
kebutuhan pemb

ti empiris dari  
alan dengan Tri

Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga menjadi kontribusi nyata bagi peningkatan mutu layanan pendidikan di SMPIT Al-Qomar Jakarta melalui pembangunan kapasitas sumber daya manusia sektor pendidikan.

## II. METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara langsung (offline) melalui penyampaian materi dan praktik dalam bentuk Pelatihan Manajemen Keuangan guna menunjang efektivitas kegiatan operasional di SMPIT Al-Qomar. Metode yang digunakan dirancang secara sistematis untuk menjawab permasalahan mitra, khususnya pada aspek pengelolaan data keuangan dan keterbatasan sumber daya manusia di bidang keuangan sekolah. Metode penelitian ini dapat digambarkan dalam kerangka berikut:



*Gambar 3 Metode Penelitian Pengabdian Masyarakat*

1. Identifikasi Permasalahan (Problem): Tahap awal pelaksanaan pengabdian diawali dengan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Berdasarkan hasil temuan lapangan, terdapat dua permasalahan utama, yaitu: Pengelolaan Data Keuangan, yang belum dilakukan secara terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Sumber Daya Manusia, di mana staf dan guru belum memiliki pemahaman yang memadai terkait prinsip dasar manajemen keuangan lembaga pendidikan. Permasalahan tersebut berdampak pada kurang optimalnya pengambilan keputusan keuangan serta rendahnya efektivitas pengelolaan anggaran kegiatan sekolah.
2. Pendekatan Penelitian (Approach): Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan, tim pengabdian kepada masyarakat menerapkan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut: a. Pengamatan (Observation) Metode pengamatan dilakukan dengan cara mengamati secara langsung bagian keuangan SMPIT Al-Qomar. Observasi difokuskan pada proses pencatatan, pengelolaan anggaran, serta alur administrasi keuangan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan sekolah. Melalui pengamatan ini, tim memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi manajemen keuangan yang sesungguhnya dan permasalahan yang dihadapi mitra. b. Wawancara (Interview) Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan pihak yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan sekolah, yaitu operator sekolah, Ibu Saadiah Ulfa. Metode ini bertujuan untuk menggali informasi lebih mendalam terkait sistem keuangan yang berjalan, kendala yang dihadapi, serta kebutuhan mitra dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. c. Studi Pustaka (Library Method) Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari buku, jurnal ilmiah, serta literatur terkait manajemen keuangan lembaga pendidikan. Metode ini digunakan sebagai landasan teoritis dalam penyusunan materi pelatihan serta sebagai acuan dalam merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan SMPIT Al-Qomar.
3. Peluang Solusi (Opportunity): Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan studi pustaka, tim pengabdian mengidentifikasi peluang untuk mendukung peningkatan manajemen keuangan SMPIT Al-Qomar melalui kegiatan pelatihan. Pelatihan ini diarahkan untuk membantu pihak sekolah dalam mengambil keputusan keuangan yang cerdas, terencana, dan berkelanjutan, sehingga dapat menunjang efektivitas seluruh kegiatan sekolah.
4. Implementasi Perangkat Lunak (Software Implementation): Sebagai bentuk penerapan praktis dari pelatihan yang diberikan, tim menggunakan Microsoft Excel sebagai perangkat lunak pendukung. Excel dipilih karena mudah diakses, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Dalam implementasinya, peserta diberikan pelatihan penggunaan Excel untuk Penyusunan anggaran kegiatan, Pengelolaan arus kas, Pencatatan pemasukan dan pengeluaran, Penyusunan laporan keuangan sederhana namun akurat.
5. Hasil Kegiatan (Result): Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tersusunnya template anggaran dana kegiatan SMPIT Al-Qomar yang lebih sistematis, efektif, dan mudah digunakan. Selain itu, peserta pelatihan diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik dan bersikap lebih bijak dalam mengelola manajemen keuangan sekolah, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas kegiatan pendidikan di SMPIT Al-Qomar.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan pihak SMPIT Al-Qomar, tim pengabdian kepada masyarakat mengidentifikasi dua permasalahan utama yang dihadapi mitra dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan, yaitu:



1. Kurangnya Perencanaan Anggaran: SMPIT Al-Qomar belum memiliki perencanaan anggaran yang tersusun secara sistematis dan terstruktur. Penyusunan anggaran kegiatan masih bersifat insidental dan belum didasarkan pada perencanaan jangka pendek maupun jangka menengah. Kondisi ini menyebabkan penggunaan dana belum sepenuhnya optimal serta berpotensi menimbulkan ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran.
2. Kurang Maksimalnya Pemantauan Arus Kas: Permasalahan berikutnya adalah kurang optimalnya pemantauan terhadap arus kas sekolah. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran belum dilakukan secara rutin dan terintegrasi, sehingga menyulitkan pihak sekolah dalam memantau kondisi keuangan secara real time. Akibatnya, pengambilan keputusan keuangan sering kali tidak didasarkan pada data keuangan yang akurat. Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang manajemen keuangan agar pengelolaan keuangan sekolah dapat berjalan lebih efektif, transparan, dan akuntabel.



*Gambar 4 Suasana Staf dan Pengajar SMPIT AL Qomar Mengikuti woksop*

3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 13 September 2025, bertempat di Aula SMPIT Al-Qomar. Pelaksanaan kegiatan dimulai pada pukul 09.00 WIB dan berlangsung hingga seluruh rangkaian acara selesai. Pemilihan waktu dan lokasi tersebut disesuaikan dengan kesiapan mitra serta kondisi kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga pelatihan dapat berjalan secara optimal tanpa mengganggu aktivitas utama sekolah. Aula SMPIT Al-Qomar dipilih sebagai lokasi kegiatan karena mampu menampung seluruh peserta serta mendukung pelaksanaan pelatihan secara tatap muka dengan suasana yang kondusif dan interaktif. Kegiatan dilaksanakan secara langsung (tatap muka) dengan bentuk Pelatihan Manajemen Keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan staf serta guru SMPIT Al-Qomar dalam mengelola keuangan lembaga pendidikan. Susunan panitia kegiatan terdiri dari dosen dan mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika, dengan pembagian peran yang jelas, mulai dari penanggung jawab, ketua pelaksana, tutor, anggota, hingga mahasiswa pendukung. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran kontekstual serta implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi dasar mengenai konsep dan prinsip manajemen keuangan lembaga pendidikan, yang meliputi: Perencanaan dan penyusunan anggaran, Pengelolaan arus kas, Pencatatan transaksi keuangan, Penyusunan laporan keuangan sederhana. Dalam proses pelaksanaan, metode pengumpulan data dan pendekatan kegiatan dilakukan. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pelaksana menerapkan beberapa metode pengumpulan data yang saling melengkapi. Pengamatan dilakukan secara langsung terhadap sistem pengelolaan keuangan di SMPIT Al-Qomar untuk memperoleh gambaran nyata mengenai alur pencatatan keuangan, perencanaan anggaran, serta berbagai kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah. Selain itu, wawancara dilakukan secara tatap muka dengan operator sekolah, Ibu Saadiyah Ulfa, guna menggali informasi yang lebih mendalam terkait praktik manajemen keuangan yang berjalan, kendala teknis yang dihadapi, serta kebutuhan sekolah dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan. Metode studi pustaka juga digunakan sebagai landasan dalam penyusunan materi pelatihan dengan mengacu pada buku dan literatur ilmiah yang relevan dengan manajemen keuangan lembaga pendidikan, sehingga materi yang disampaikan memiliki dasar teoritis yang kuat dan selaras dengan praktik terbaik.



*gambar 5 Foto Bersama dengan Peserta dan Mitra*

4. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat: Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terkait pengelolaan keuangan sekolah. Secara khusus, luaran yang dihasilkan meliputi: **Template anggaran kegiatan** yang lebih terstruktur dan mudah digunakan oleh SMPIT Al-Qomar, Peningkatan kesadaran peserta mengenai pentingnya perencanaan anggaran dan pemantauan arus kas, Kemampuan peserta dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan sederhana menggunakan pendekatan yang sistematis, Tersedianya dokumentasi kegiatan dan rencana publikasi sebagai bentuk luaran pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan SMPIT Al-Qomar dapat menerapkan manajemen keuangan yang lebih efektif dan bijak guna menunjang keberlangsungan serta peningkatan kualitas kegiatan pendidikan.

**Tabel 1 Indikator Keberhasilan Pengabdian Masyarakat**

Aspek yang Dinilai	Kondisi Sebelum Pelatihan	Kondisi Sesudah Pelatihan	Indikasi Keberhasilan
Perencanaan Anggaran	Penyusunan anggaran belum terstruktur, bersifat insidental dan tidak terdokumentasi dengan baik	Anggaran kegiatan tersusun lebih sistematis dan terdokumentasi menggunakan template anggaran	Tersusunnya dokumen anggaran kegiatan sekolah secara rapi dan terencana
Pemahaman Manajemen Keuangan	Pemahaman staf dan guru terkait prinsip dasar manajemen keuangan masih terbatas	Peserta memahami konsep dasar anggaran, arus kas, dan laporan keuangan	Peningkatan pemahaman peserta berdasarkan diskusi dan tanya jawab selama pelatihan
Pencatatan Keuangan	Pencatatan pemasukan dan pengeluaran belum konsisten dan tidak terstandar	Pencatatan keuangan dilakukan lebih rapi dan teratur dengan format sederhana	Peserta mampu melakukan pencatatan keuangan mandiri
Pemantauan Arus Kas	Arus kas tidak dipantau secara rutin sehingga sulit mengetahui kondisi keuangan	Arus kas mulai dipantau secara berkala	Peserta mampu menjelaskan kondisi keuangan berdasarkan data arus kas
Pengambilan Keputusan Keuangan	Keputusan keuangan tidak berbasis data keuangan yang jelas	Keputusan keuangan mulai mempertimbangkan data anggaran dan arus kas	Pengambilan keputusan lebih rasional dan terukur
Pemanfaatan Teknologi	Belum optimal memanfaatkan perangkat lunak sederhana	Menggunakan Microsoft Excel untuk pengelolaan anggaran	Peserta mampu mengoperasikan template anggaran berbasis Excel

Berdasarkan Tabel 1, terlihat adanya perubahan positif yang signifikan pada aspek manajemen

keuangan SMPIT Al-Qomar setelah dilaksanakannya pelatihan. Sebelum pelatihan, pengelolaan keuangan masih bersifat konvensional, tidak terdokumentasi dengan baik, serta belum berbasis pada perencanaan anggaran yang jelas. Hal ini berpotensi menimbulkan ketidakefisienan dan kesulitan dalam pengambilan keputusan keuangan.

Setelah mengikuti pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan lembaga pendidikan. Keberhasilan kegiatan ini ditunjukkan melalui kemampuan peserta dalam menyusun anggaran kegiatan, melakukan pencatatan arus kas, serta memanfaatkan template anggaran berbasis Microsoft Excel. Selain itu, peserta juga mampu menjelaskan kembali konsep yang telah dipelajari dan mendiskusikan penerapannya dalam konteks kegiatan sekolah.

Indikasi keberhasilan lainnya adalah meningkatnya kesadaran peserta akan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah. Hal ini menjadi dasar yang kuat bagi SMPIT Al-Qomar untuk menerapkan manajemen keuangan yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan di masa mendatang.

#### IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Pelatihan Literasi Digital Gizi dan Tumbuh Kembang Balita: Pembuatan Konten Edukasi Posyandu Menggunakan Canva berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader Posyandu Mawar Melati dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana promosi kesehatan. Melalui pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), kader tidak hanya menjadi peserta pelatihan, tetapi juga berperan aktif sebagai pembelajar dan kreator dalam proses pembuatan konten edukatif.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para kader mampu menggunakan aplikasi Canva untuk membuat berbagai desain poster dan video singkat bertema gizi seimbang serta pemantauan tumbuh kembang anak. Selain menghasilkan karya digital, kegiatan ini juga meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi kader untuk melakukan inovasi dalam kegiatan Posyandu. Keaktifan peserta selama sesi praktik dan diskusi mencerminkan keberhasilan model pelatihan berbasis partisipatif yang mendorong pembelajaran kolaboratif dan aplikatif.

Secara sosial, kegiatan ini memiliki implikasi penting terhadap penguatan kapasitas kelembagaan Posyandu. Dengan adanya keterampilan literasi digital, kader dapat memperluas jangkauan komunikasi kesehatan ke masyarakat melalui media sosial dan *platform* digital yang lebih dekat dengan gaya hidup ibu muda masa kini. Hal ini sejalan dengan semangat transformasi digital di bidang kesehatan masyarakat yang menuntut adaptasi teknologi dalam strategi promosi dan edukasi (Normah dkk., 2025).

Dari perspektif keberlanjutan, kegiatan ini membuka peluang kolaborasi jangka panjang antara perguruan tinggi dan Posyandu. Ke depannya, pelatihan serupa dapat dikembangkan menjadi program pendampingan rutin yang terintegrasi dengan kegiatan PKK, Bina Keluarga Balita (BKB), dan Puskesmas. Perguruan tinggi juga dapat berperan sebagai mitra strategis dalam menyediakan sumber daya pelatihan lanjutan, seperti fotografi produk kesehatan, editing video edukatif, atau manajemen media sosial untuk promosi kesehatan komunitas.

#### V. REFERENSI

- Fadhilah, A., Rahman, T., & Putri, D. A. (2025). Transparansi dan akuntabilitas manajemen keuangan sekolah dalam era otonomi pendidikan di Indonesia. *Jurnal Kopusindo*, 12(1), 45–58.
- Hariyani, D. S. (2021). *Manajemen keuangan 1*. Unipma Press.
- Heriyansyah, Ginanjar, M. H., & Mujahidah, F. (2020). Implementasi manajemen keuangan dalam menunjang efektivitas kegiatan di Az-Zikra Sentul Bogor. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 74–82.
- Indadihayati, S. (2023). Kompetensi bendahara sekolah dalam pengelolaan keuangan pendidikan di Indonesia. *Jurnal Bimaberilmu*, 5(2), 101–112.
- Irdawati, I., Prasetyo, H., & Lestari, N. (2024). Literasi keuangan tenaga pendidik dan implikasinya terhadap kualitas pengelolaan keuangan sekolah. *Jurnal IBIK*, 9(1), 67–79.
- Masruri, M., Ali, H., & Rosadi, K. I. (2021). Pengelolaan keuangan dalam mempertahankan kualitas pondok pesantren selama pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 644–657.
- Miftahurrohmah, M., & Shinta, S. S. K. (2023). Perancangan dan implementasi sistem informasi manajemen keuangan sekolah (Studi pada SMPIT Al-Qomar Pendidikan Bunayya Tahfidzul Qur'an Kendal). *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 3(1), 52–62.
- Nchaga, M. (2025). Financial governance practices and school performance: Evidence from educational institutions. *Newport International Journal of Education and Management*, 7(1), 23–35.
- Rachmawati, S., Amalia, H., & Retnasari, T. (2022). Efektivitas pemanfaatan aplikasi Zahir Accounting dalam pembuatan laporan keuangan pada Rumah Tahfidz & TPQ Sakinah. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 26–32.

Setiawan, D. A., Khaerul, S., Diana, A. L., Yusuf, M., Husen, I. A., & Siswanti, R. E. (2021). Pengelolaan manajemen dan keuangan yatim piatu: Pundi Amal Abadi Indonesia. *Progresif: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidik*, 1(1), 15–20.